

ABSTRACT

The reality of intimate relationship between two men remains underestimated and appears to have various stereotypes in real life. Even so, the mentioned reality also turns out to become the reality of the media. One of the media portrayal of men's relationship reality is shown by a Korean reality show, *EXO's Showtime*. The show starring EXO, a twelve-members K-pop boyband. Using Stuart Hall's reception theory and his encoding and decoding model, this research intends to explain the intimacy shown by the participants of the show. Author performed in-depth interview to three male fans with different sociocultural background to find out how they interpret bromance shown by the boyband's members in *EXO's Showtime*.

This research finds that most of informants' reception tends to be in the negotiated and oppositional position. Author's analysis shows that informant's background, fanaticism, and knowledge relates to how they interpret text. As fans, the informants involved in this research do not show complete approval to idol-related issues shown by the text. On the contrary, one of the informant, who is a fanatic fan with comprehensive knowledge about K-pop, and also a media worker, indicates a strong refusal against majority of this research's issues.

Keywords: fans; reception; bromance

ABSTRAKSI

Realitas hubungan yang intim antara dua laki-laki masih dipandang sebelah mata dan memiliki berbagai stereotip dalam kehidupan nyata. Meskipun demikian, realitas tersebut ternyata juga menjadi realitas media. Salah satunya adalah realitas hubungan laki-laki yang diangkat oleh *reality show* buatan Korea, *EXO's Showtime*. Acara ini dibintangi oleh sebuah *boyband* K-pop beranggotakan 12 orang bernama EXO. Menggunakan teori resepsi Stuart Hall dengan model *encoding* dan *decoding*-nya, penelitian ini bermaksud mengulas keintiman yang terjadi di antara partisipan *EXO's Showtime*. Tiga *fans* laki-laki dengan beragam latar belakang sosiokultural diwawancarai secara mendalam untuk mencari tahu pemaknaan mereka terkait isu *bromance* dalam *EXO's Showtime*.

Secara keseluruhan, resepsi semua informan terhadap topik penelitian ini lebih banyak mengarah pada posisi *negotiated* dan *oppositional*. Hasil analisis menunjukkan bahwa latar belakang, fanatisme, dan pengetahuan menjadi pemicu perbedaan resepsi pada masing-masing informan terhadap teks. Meskipun berstatus sebagai *fans*, ketiga informan ternyata tidak melulu setuju dengan isu-isu dalam teks yang berkaitan dengan idolanya. Pemaknaan salah satu informan yang menjadi *fans* fanatik, memiliki pengetahuan luas tentang K-pop, dan bekerja di bidang media justru mengindikasikan penolakan yang sangat kuat terhadap mayoritas isu yang diangkat dalam penelitian ini.

Kata kunci: *fans*; resepsi; *bromance*